

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Simpulan dari penelitian ini: memperoleh informasi mengenai pengaruh proses pembakaran terhadap panas dan polutan asap pada proses pembakaran kompor briket *wood pellet* dengan melakukan 3 kali pengujian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengukuran suhu panas menggunakan termokopel dengan 3 kali percobaan pengukuran, suhu yang dihasilkan dari percobaan pertama sampai ketiga dengan komposisi bahan bakar 3 Kg mulai dari 33°C, 114°C, 227°C .Waktu nyala yang dibutuhkan dengan melakukan 3 tahap pengukuran lama waktu 10 menit 1 kali pengukuran menggunakan termokopel.
2. Pengaruh penggunaan konsumsi bahan bakar briket *woodpellet* adalah:
  - a. Semakin banyak kandungan serbuk kayu yang dipadatkan menjadi pellet kayu, semakin cepat waktu nyala yang dibutuhkan dengan komposisi 100% serbuk kayu. Waktu nyala yang dibutuhkan 5 menit. Dikarenakan kandungan pada bahan yang terbakar mengandung uap yang tinggi sehigga dapat mempercepat waktu nyala bahan bakar.
  - b. Semakin banyak kandungan serabut kelapa, semakin lama waktu yang dibutuhkan. Waktu nyala yang dihasilkan pada briket serabut kelapa sekitar 7 menit. Hal ini dikarenakan kandungan air briket serabut kelapa mencapai 14%.

## 5.2 Saran

Pada pengujian kompor briket *wood pellet*, penulis memberikan beberapa saran terkait proses pengujian yang dilakukan.

1. Jika ingin melakukan proses pemasakan perlu memerhatikan jumlah konsumsi bahan bakar yang dibutuhkan agar suhu panas yang dihasilkan mencapai sekitar 100-150°C.
2. jika ingin meminimalisir polutan asap maka gunakan lah bahan bakar dengan kandungan air yang lebih rendah atau gunakan bahan bakar yang sudah dioven dengan 100°C sehingga bahan bakar yang digunakan dalam pengolahan tidak menghasilkan polutan asap yang berlebihan.